

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti proses pembelajaran agama Islam di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena data yang dihasilkan berupa dokumen pribadi, catatan lapangan, ucapan dan tindakan responden, dokumen dan lain-lain yang disajikan dalam bentuk kata-kata dan berdasarkan data alamiah di lapangan.<sup>1</sup> Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang hasil temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. Peneliti mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pendekatan kualitatif akan menggambarkan keadaan data kedalam bentuk kalimat atau uraian sehingga akan terlihat bagaimana proses pembelajaran agama Islam di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Pada

---

<sup>1</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 15.

umumnya dilakukan dengan tujuan utama, yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat.<sup>2</sup>

Jadi, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan deskripsi tentang proses pembelajaran agama Islam di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### **1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.

### **2. Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian ini adalah proses pembelajaran pendidikan agama islam dan faktor apa saja yang mendukung dan menghambat proses pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kalimat, kata atau gambar.<sup>3</sup>

Prinsip dasar penyajian data adalah komunikatif dan lengkap, dalam arti kata yang disajikan dapat menarik perhatian pihak lain untuk membacanya

---

<sup>2</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), h. 157.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 14.

dan mudah memahami isinya.<sup>4</sup> Data yang diperlukan dalam penelitian ini terdiri dari data pokok (primer) dan data penunjang (sekunder).

a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali peneliti dalam penelitian ini adalah:

- 1) Data mengenai proses pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.
- 2) Data pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.

b. Data Penunjang

Data penunjang penelitian yaitu data tentang latar belakang lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Profil SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.
- 2) Jumlah siswa di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.
- 3) Jumlah guru di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.
- 4) Keadaan SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 21.

c. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas, diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu guru yang mengajar mata pelajaran pendidikan agama islam di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.
- b. Informan, yaitu Kepala Sekolah, Tata Usaha atau Guru di SDN Paramasan Bawah 4 yang dapat memberikan informasi untuk menunjang penelitian.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian baik berasal dari Kepala Sekolah, Tata Usaha atau Guru di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian guna mengetahui lebih dekat masalah yang akan diteliti. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.<sup>5</sup> Observasi digunakan untuk memperoleh awal masalah yang akan diteliti

---

<sup>5</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 158.

dan data penunjang tentang profil sekolah, jumlah siswa, jumlah guru dan keadaan SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan alat mengumpulkan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.<sup>6</sup> Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data oleh peneliti apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>7</sup> Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data, melengkapi dan memperkuat data yang diperoleh penelitian dari teknik observasi dan dokumentasi. Melalui teknik ini peneliti bermaksud untuk memperoleh data melalui wawancara terstruktur dan non terstruktur yaitu dengan bertanya langsung dengan responden maupun informan untuk mendapatkan data tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.

## 3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumenter, seperti proses pelaksanaan pembelajaran di SDN

---

<sup>6</sup>S. Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 135.

<sup>7</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 194.

Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar. Teknik ini digunakan untuk menelaah berkas-berkas atau catatan-catatan yang dianggap dari berbagai catatan yang terdapat baik di lokasi penelitian maupun instansi terkait yang ada relevansinya dengan penelitian.

#### **E. Teknik Pengolahan Data**

Untuk memudahkan penulis dalam mengolah data tentang proses pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar penulis menggunakan teknik pengolahan data sebagai berikut:

1. Editing

Yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh tentang proses pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.

Lewat cara editing ini diharapkan dapat meningkatkan mutu data yang hendak diolah dan dideskripsikan. Editing dilakukan terhadap rekaman jawaban yang telah disampaikan responden di lapangan.<sup>8</sup> Teknik ini juga dilakukan untuk memperbaiki kualitas data.

---

<sup>8</sup> Amirul Hadi dan Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.(bandung: Pustaka Setia, 1998), h. 142.

## 2. Klasifikasi data

Bila tahap editing selesai, maka kegiatan klasifikasi data dapat dilakukan yaitu penulis mengklasifikasikan jawaban-jawaban<sup>9</sup> data sesuai dengan jenisnya agar mudah dalam penyajian data tentang proses pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar. Untuk memudahkan analisis, maka jawaban-jawaban tersebut perlu diberi kode (melakukan koding).<sup>10</sup> Koding adalah usaha mengklasifikasikan jawaban-jawaban para responden menurut macamnya.

## 3. Interpretasi Data

Pada tahap ini penulis memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data proses pembelajaran pendidikan agama islam di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.

## F. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yakni dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Analisis data kualitatif menurut Bodgan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan

---

<sup>9</sup>Yahya MOF, Nanang Jainuddin, dkk, *PEDOMAN PROPOSAL & SKRIPSI*, (Banjarmasin: 2017), h. 15.

<sup>10</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), h. 348.

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>11</sup>

Pada prinsipnya, analisis data ada 2 cara, yakni analisis data nonstatistik dan analisis data statistik. Untuk data dari penelitian yang bersifat kualitatif menggunakan analisis data nonstatistik.<sup>12</sup>

Dalam penelitian tentang proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar. Proses analisi data terbagi atas 3 komponen, antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.<sup>13</sup>

Reduksi data merupakan suatu analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh disusun secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian.

---

<sup>11</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 248.

<sup>12</sup>Nurul Zariah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 198.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 92.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam satu bentuk yang sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif serta dapat dipahami maknanya. Data yang sudah disusun secara sistematis pada tahapan reduksi data, kemudian dikelompokkan berdasarkan pokok permasalahannya hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>14</sup> Data yang akan disajikan ialah data proses pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.

## 3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil analisis melalui catatan lapangan, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dibuat untuk menemukan pola, topik atau tema yang sesuai dengan masalah penelitian, karena itu peneliti akan membuat kesimpulan-kesimpulan yang bersifat longgar dan terbuka di mana pada awalnya mungkin belum jelas terlihat, namun dari sana akan meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar secara kokoh.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 95.

setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>15</sup>

## **G. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
  - a. Observasi ke lokasi penelitian.
  - b. Membaca referensi seperti artikel, jurnal dan opini-opini terkait masalah yang akan diteliti.
  - c. Penulis dan dosen pembimbing akademik diskusi mengenai masalah kemudian membuat desain proposal skripsi.
  - d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada pihak jurusan dalam rangka mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
  - a. Memperbaiki proposal berdasarkan pembimbing skripsi.
  - b. Melaksanakan seminar desain proposal skripsi.
  - c. Memperbaiki proposal berdasarkan hasil seminar proposal dengan pembimbing skripsi.
  - d. Membuat surat riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.
  - e. Menyerahkan surat riset kepada kepala Sekolah SDN Paramasan Bawah 4 Kecamatan Paramasan Kabupaten Banjar.

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 99.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data yang diperlukan.
- b. Melakukan wawancara, pengumpulan data, dan dokumentasi.
- c. Mengolah dan menganalisis data-data yang telah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menarik kesimpulan hasil penelitian.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian.
- b. Berkonsultasi hasil laporan dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun untuk dikoreksi dan diperbaiki hingga disetujui.
- c. Memperbanyak laporan akhir yang sudah dikoreksi oleh dosen pembimbing skripsi.
- d. Melaksanakan sidang munaqasah untuk dilakukan pengujian laporan.